

PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 PADANG

Risa Marjuniati¹⁾, Marsis²⁾, Hj. Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan
Bahasa dan seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta.

E-mail: marjuniati.risa@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was stimulated by the background of using the effective sentences in the argumentative work of the students at class X of SMAN 9 Padang was reviewed from (1) the unity of ideas, (2) mixing of elements, (3) parallel-form of the sentence, (4) assertiveness of the meaning, (5) efficiency of using words and (6) logic words. This research used theory of Lamuddin Finoza. The type of this research was qualitative by using descriptive method. This research aimed to describe the use of effective sentence in the argumentative work of the students at class X of SMAN 9 Padang. The object of this research was the students of class X SMAN 9 Padang totally 29 people. Based on the result of research and data analysis toward the argumentation work that was written by of class X SMAN 9 Padang, thus, it can be concluded as follows: (1) the use of effective sentences was review from the unity of ideas came into the lower category (5,18%), (2) the use of effective sentences was reviewed from the mixing of elements came into the lower category (10,34%), (3) the use of effective sentences was reviewed from parallel-form of the sentence came into the lower category (6,9%), (4) the use of effective sentences was reviewed from the assertiveness of the meaning was lesser (24,13%), (5) the use of effective sentences was reviewed from the words' efficiency came into the less category (46,55%) (6) the use of effective sentences was reviewed from the use of logic word came into the lower category (6,9%), thus the entire of using the effective sentence in a argumentative writing of students at class X of SMAN 9 Padang had a good category (78,1%).

Key words: *effective sentences, argumentative work*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antarmanusia. Dengan adanya Bahasa, bisa mempersatukan suatu bangsa. Bahasa bisa juga disebut sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat *arbitrer* yang digunakan sebagai alat berkomunikasi. Jadi, bahasa adalah sistem lambang bunyi dan beberapa bunyi bahasa untuk mengungkapkan isi

pikiran baik berkomunikasi secara lisan maupun secara tulisan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas oleh bahasa dalam bermasyarakat. Jadi bahasa sangat penting sekali bagi individu dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Keraf (1994:1) “bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang

dihasilkan oleh alat ucap manusia”. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk berkomunikasi baik itu secara lisan maupun secara tulisan. Bahasa juga diperlukan dalam bahasa tulis seperti dalam penulisan opini, karya ilmiah, skripsi dan lain-lain. Serta alat untuk berinteraksi antarsesama manusia dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Menurut Chaer (1998:1) “bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk berkerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Menurut Semi (2003:5) “bahasa memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis yang merupakan keterampilan yang saling terkait dan saling menunjang”. Dari empat keterampilan tersebut harus memiliki kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang salah satunya keterampilan dalam menulis. Keterampilan menulis sangat diperlukan di dalam dunia pendidikan. Dengan

keterampilan menulis siswa dapat menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan dan siswa dapat terampil menggunakan kata-kata agar menjadi tulisan yang bagus.

Salah satu bentuk atau jenis tulisan adalah argumentasi. Menurut Finoza (2001:198) “argumentasi adalah untuk menyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu sikap, dan tingkah laku tertentu”. Dalam dunia ilmu pengetahuan, argumentasi tidak lain dari pada usaha mengajukan bukti-bukti untuk menyatakan pendapat. Alasan membuat paragraf argumentasi yaitu membuat pembaca yakin dan terpengaruh dengan pendapat penulisan. Penulis memilih paragraf argumentasi dilihat dari kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, argumentasi sering ditemukan, baik secara lisan maupun secara tulisan yang digunakan untuk mengemukakan atau menolak pendapat dengan mengajukan sejumlah alasan. Serta untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang. Alasan penulis memilih masalah penggunaan kalimat efektif dalam

karangan argumentasi karena berdasarkan wawancara langsung dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yang bernama Dra. Eldesra Amir bahwa kemampuan siswa menulis kalimat efektif dalam karangan masih kurang terutama pada karangan argumentasi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 9 Padang berdasarkan: (1) kesatuan Gagasan, (2) kepaduan unsur (Koherensi), (3) keparalelan bentuk, (4) ketegasan makna, (5) kehematan kata, dan (6) kelogisan bahasa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode Riyanto, (2001:23) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk tes menulis. Siswa diberikan dua topik karangan. Kemudian diminta untuk memilih salah satu topik yang telah disediakan, selanjutnya siswa membuat karangan argumentasi dengan topik yang dipilihnya minimal tiga paragraf. Setelah siswa selesai membuat karangan argumentasi, lembaran karangan dikumpulkan sebagai data untuk diperiksa dan dianalisis berdasarkan aspek yang dinilai yaitu: (1) kesatuan gagasan, (2) kepaduan unsur, (3) keparalelan bentuk, (4) ketegasan makna, (5) kehematan kata, (6) kelogisan bahasa.

Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan dan penganalisisan data. Data diperiksa dan dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini: (1) menyalin kembali karangan siswa per kalimat ke dalam tabel, sesuai dengan data karangan.(2) mengklasifikasikan kesalahan penggunaan yang ditemukan, (3) mengidentifikasi bentuk kesalahan yang ditemukan, (4) menganalisis dan membahas semua bentuk kesalahan serta memperbaikinya, (5) Menyimpulkan dan menginterpretasikan hasil analisis data.

Dalam hal ketidaktepatan dari keenam aspek yang akan diteliti digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Tingkat persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah pemakaian

Dari hasil persentase kemampuan, maka persentase kemampuan dikelompokkan. Oleh karena itu hasil persentase kemampuan dikelompokkan dengan menggunakan patokan skala 10.

Untuk menentukan persentase keseluruhan digunakan rumus:

$$\% \text{kesalahan} = \frac{\text{Jumlah \% kesalahan}}{\text{Aspek yang diteliti}}$$

Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan serta dipaparkan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasannya. Deskripsi data berupa penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Data yang dianalisis mencakup kalimat efektif yang terdapat dalam karangan argumentasi siswa. Jumlah karangan argumentasi yang diteliti sebanyak 29 orang dari 30 siswa kelas X. 1 orang tidak hadir sewaktu penelitian dilaksanakan. Dari dua puluh sembilan karangan argumentasi tersebut jumlah

kalimat yang terdapat dalam karangan sebanyak 256 kalimat. Dari 256 kalimat tersebut ditemukan 200 kalimat efektif dan 58 kalimat tidak efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 identifikasi. Dasar yang digunakan untuk menganalisis masalah pemakaian kalimat efektif dalam penelitian ini antara lain: kesatuan gagasan, kepaduan unsur, keperalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kelogisan bahasa. Data penelitian ini dapat dilihat pada tabel lampiran. Berdasarkan data yang terdapat pada lampiran 1 maka dapat diidentifikasi keefektifan kalimat sesuai tabel 1 berikut:

Tabel 1. Identifikasi Keefektifan Kalimat

Data Siswa	Kalimat dalam Karangan	Kalimat Efektif	Persentase %	Kalimat tidak Efektif	Persentase %
1	2	3	4	5	6
01	7	4	57,14	3	42,85
02	7	5	71,42	2	28,57
03	7	5	71,42	2	28,57
04	7	5	71,42	2	28,57
05	11	8	63,63	3	36,36
06	14	13	92,85	1	7,14
07	5	4	80	1	20
08	6	5	83,33	2	33,33
09	7	5	71,42	2	28,57
10	8	5	62,5	3	37,5
11	18	17	94,44	1	5,55
12	9	7	77,77	2	22,22
13	9	5	55,55	4	44,44
14	5	2	40	3	60
15	12	10	83,33	2	16,66
16	10	9	90	1	10

1	2	3	4	5	6
17	6	4	66,66	2	33,33
18	9	6	66,66	3	33,33
19	8	4	50	4	50
20	6	5	83,33	1	16,66
21	8	6	75	2	25
22	10	9	90	1	10
23	9	8	88,88	1	11,11
24	12	11	91,66	1	8,33
25	12	11	91,66	1	8,33
26	11	10	90,90	2	18,18
27	8	6	75	2	25
28	5	3	60	2	40
29	10	8	80	2	20
Jumlah	256	200	-	58	-

Berdasarkan tabel 1, ditemukan data dari 256 kalimat terdapat 200 kalimat efektif dan 58 kalimat tidak efektif. Untuk menentukan persentase kalimat efektif dan kalimat tidak efektif digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= Tingkat persentase

F= Frekuensi (Jumlah kalimat efektif atau tidak efektif)

N= Jumlah pemakaian (Jumlah kalimat dalam karangan)

$$P = \frac{\text{Jumlah Kalimat efektif}}{\text{Jumlah Kalimat dalam Karangan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{200}{256} \times 100\%$$

$$P = 78,1\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Kalimat tidak Efektif}}{\text{Jumlah Kalimat dalam Karangan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{256} \times 100\%$$

$$P = 22,6\%$$

Jadi tingkat keefektifan kalimat sudah baik (78,1%) dan tingkat ketidakefektifan kalimat tergolong kurang sekali (22,6%).

Berdasarkan data yang terdapat pada lampiran 2 maka terdapat analisis kesalahan kalimat sesuai tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Kesalahan Kalimat

Data Siswa	Kalimat yang tidak efektif	Penggunaan Kesalahan ditinjau dari Aspek					
		Kesatuan Gagasan	Kepaduan Unsur	Keperalelan Bentuk	Ketegasan makna	Kehematan Kata	Kelogisan Bahasa
1	2	3	4	5	6	7	8
01	3	1	-	-	-	2	-
02	2	-	-	-	1	1	-
03	2	-	1	1	-	-	-
04	2	-	-	-	1	1	-
05	3	-	-	-	1	2	-
06	1	-	-	-	1	-	-
07	2	-	-	-	-	2	-
08	2	-	-	-	-	2	-
09	2	1	-	-	-	1	-
10	3	-	1	1	-	1	-
11	1	-	-	-	-	-	1
12	2	-	1	1	-	-	-
13	4	-	1	-	1	2	-
14	3	-	1	-	1	1	-
15	2	-	-	-	1	1	-
16	1	-	-	-	-	1	-
17	2	-	-	-	1	1	-
18	3	-	-	-	1	2	-

1	2	3	4	5	6	7	8
19	3	-	-	1	1	1	-
20	1	-	-	-	-	1	-
21	2	-	-	-	1	1	-
22	1	-	-	-	-	1	-
23	1	1	-	-	-	-	-
24	1	-	-	-	-	-	1
25	1	-	-	-	-	-	1
26	2	-	-	-	1	1	-
27	2	-	1	-	-	-	1
28	2	-	-	-	1	1	-
29	2	-	-	-	1	1	-
Jumlah	58	3	6	4	14	27	4

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa kalimat-kalimat dalam karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang sudah tergolong efektif. Dalam penelitian ini penulis meneliti sebanyak 256 kalimat. Dari 256 kalimat ditemukan 200 kalimat efektif dan 58 kalimat tidak efektif. Jadi, mendeskripsikan beberapa contoh analisis kesalahan dari 58 kalimat yang tidak

efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan uraian yang telah di paparkan pada analisis data.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek kesatuan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA 9 Padang disebabkan struktur kesatuannya tidak jelas.

“Pada saat ini, zaman yang serba canggih ini Khususnya di Indonesia sudah banyak masyarakat yang sudah menggunakan *facebook*”

Kalimat di atas tidak jelas kesatuan gagasannya, sehingga kalimat kurang efektif. Agar efektif susunan kalimat harus diubah sehingga gagasannya jelas. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Pada zaman serba canggih ini di Indonesia sudah banyak masyarakat menggunakan *facebook*”

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek kepaduan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA 9 Padang disebabkan unsur-unsur kalimat yang tidak padu sehingga menyebabkan subjeknya tidak jelas.

“*Facebook* dapat membuat penggunanya lupa akan waktu dan juga dapat merusak bagi mata karena terlalu sering melihat computer atau handpon”.

Kalimat di atas unsur-unsurnya tidak koherensi, sehingga kalimat tidak efektif. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut:

“*Facebook* dapat membuat penggunanya lupa waktu dan merusak penglihatan melihat komputer”.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek keperalelean dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA 9 Padang disebabkan tidak paralel yang dipakai dalam kalimat.

“Dampak lainya seperti halnya yang dapat dengan di TV maupun di radio

atau di manapun seperti maraknya penipuan dan penculikan dikalangan remaja”.

Kalimat di atas kurang efektif karena terdapatnya unsur-unsur yang tidak sama derajatnya dan susunan kata di dalam kalimat. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Dampak lainya seperti di TV maupun di radio maraknya penipuan dan penculikan di kalangan remaja”.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek ketegasan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA 9 Padang disebabkan ketegasan makna tidak tepat sehingga menimbulkan kesalahan pemahaman dalam kalimat.

“*Facebook* juga bisa menjalin silaturahmi, di lain sisi *facebook* juga memiliki hal yang negatif”.

Kalimat di atas tidak efektif karena kalimatnya tidak tegas menyampaikan pendapat. Perbaikannya dapat dilihat sebagai berikut:

“*Facebook* juga menjalin silaturahmi, sisi lain *facebook* juga memiliki hal yang negatif”.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek kehematan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang disebabkan adanya pengulangan kata dalam kalimat.

“Internet membuat semua orang didunia dari seluruh dunia bisa bertemu dalam waktu yang sama dan tempat yang sama”.

Pemakaian kata yang berulang-ulang sehingga menyebabkan pemborosan kata dalam sebuah kalimat dapat menyebabkan kalimat tidak efektif. Keefektifan kalimat ditentukan oleh fungsi kata yang membentuk. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Internet membuat semua orang bisa bertemu dalam waktu yang sama”.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari aspek kelogisan dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang disebabkan adanya karangan yang tidak masuk akal dalam kalimat. Berdasarkan hasil analisis data ditemukam bahwa sudah mampu dalam menulis karangan dengan baik, karena adanya motivasi dan dorongan dari guru yang mengajar.

“Karena kita belum tahu mereka memiliki niat yang jahat”.

Pemakaian kata yang tidak masuk akal sehingga menyebabkan tidak logisnya bahasa dan mudah di terima akal dan menyebabkan kalimat tidak efektif. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut:

“Kita belum tahu apakah mereka memiliki niat yang baik”.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek kesatuan gagasan tergolong rendah, terdapat 3 kalimat yang tidak efektif dari 29 karangan siswa, (2) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek kepaduan unsur tergolong rendah terdapat 6 kalimat yang tidak efektif dari 29 karangan siswa, (3) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek keparalelan bentuk tergolong rendah terdapat 4 yang tidak efektif dari 29 karangan siswa, (4) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek ketegasan makna bentuk tergolong buruk terdapat 14 kalimat yang tidak efektif dari 29 karangan siswa, (5) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek kehematan kata bentuk tergolong buruk

terdapat 27 kalimat yang tidak efektif dari 29 karangan siswa. (6) Keefektifan penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang ditinjau dari aspek kelogisan bahasa bentuk tergolong rendah terdapat 4 kalimat yang tidak efektif dari 29 karangan siswa.

Dari kesimpulan tersebut, maka disaran: (a) bagi siswa SMA Negeri 9 Padang, hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam menulis terutama dalam menulis karangan dengan memperhatikan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, (b) bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 9 Padang, agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis, sehingga tidak ditemukan lagi kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan, baik dalam menggunakan segi bahasa yang baik dan benar maupun penggunaan kalimat efektif, dan (c) bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan teori yang lain, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marsis, M. Pd. sebagai pembimbing satu dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M. Pd. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi yang sangat berharga bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamudin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: UNP PRESS.